

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada pembuatan animasi tokoh Zaki dalam menunjukkan rasa takut diperlukan Analisis pada pergerakan ekspresi dan gestur tubuh. Rasa takut sendiri terbagi dua yaitu gelisah dan teror yang dimana pada masing-masing gelisah dan teror penulis berfokus pada ekspresi dan gestur dari tokoh Zaki.

1. Ekspresi wajah orang yang mengalami gelisah akan terlihat pada lekukan alis, mata yang waspada dan mulut yang terbuka sedikit. Lalu pada ekspresi orang yang mengalami terror akan sama pada bagian alis dengan ekspresi gelisah dimana alis akan sama-sama membuat lekukan, namun perbedaan ada pada bagian kelopak mata yang membesar, pupil mata yang mengecil dan mulut yang terbuka lebar. G
2. Gestur terlihat perbedaan seperti pada *shot* bahasan penulis *shot* 30 dan 39 dimana gestur pada *shot* 30 yang merupakan batasan pertama menggunakan gestur *partial-arm-crossed* berdasarkan teori dan acuan film dari La Noria. Lalu pada *shot* 39 gestur Zaki yang reflek mundur dan menjauh dari sesuatu yang ditakutinya berdasarkan dari teori Givens dan referensi film dari *I.T.* dan *The Conjuring* pada bab 3.

5.2. Saran

Pada pembuatan laporan penelitian mengenai pergerakan animasi karakter dibutuhkan pemahaman yang lebih tentang emosi pada manusia. Karena emosi merupakan hal dasar yang dimiliki oleh manusia dan setiap emosi yang ditunjukkan tentunya memiliki pergerakan animasi yang berbeda satu sama lain. Untuk pencapaian pemahaman tersebut dibutuhkan landasan-landasan teori dari buku-buku yang sesuai dan ditulis oleh mereka yang memahaminya lebih dalam. Selain landasan teori pada animator juga memerlukan yang namanya referensi video acting dan referensi film. Kedua hal tersebut adalah hal mendasar yang diperlukan animator untuk mencapai hasil animasi yang maksimal.